

# ANALISI FRAMING PEMBERITAAN PULAU KEMARO DI PORTAL MEDIA ONLINE

**Dwi Maharani, Rahma Santhi Zinaida**

Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Bina Darma  
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

## **Abstrak**

*Penelitian yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Pulau Kemaro di Portal Media Online bertujuan untuk mengetahui bagaimana realitas sosial dikonstruksi oleh media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pisau analisis framing dari pemikiran Robert N. Antman. Pembahasan pembingkai berita di portal media online milik Sumatera Ekspres ini menggunakan empat pendekatan yaitu: Define problems (Pendefinisian masalah), Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), Make moral judgement (Membuat keputusan moral), dan Treatment Recommendation (Menekankan pada penyelesaian). Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberitaan tentang Pulau Kemaro di portal Sumeks ini kurang selaras dengan judul berita yang ditampilkan.*

**Kata kunci:** *Arsitektur teknologi informasi, cloud computing, perguruan tinggi*

## **1 PENDAHULUAN**

Pemberitaan merupakan sebuah upaya untuk mengangkat suatu isu dan kejadian yang terjadi di sekitar kita. Melalui pemberitaan, informasi yang terbingkai seharusnya memiliki elemen 5W 1H untuk merangkum apa siapa dan bagaimana berita itu dapat dikatakan menjadi sebuah berita. Portal media online saat ini merupakan wujud dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi bagi para pemangku industri media. Sekiranya, hampir seluruh media cetak dan elektronik saat ini memiliki portal berita onlinenya sendiri, selain mengikuti trend TIK dan pasar yang saat ini tergantung dengan internet, portal media online merupakan representasi percepatan penyebaran berita di dunia. Prinsipnya, siapa yang tercepat, itu yang terhebat, namun kenyatannya yang tercepat belum tentu yang beritanya terakurat. Di pulau Sumatera, Kota Palembang merupakan kota kedua setelah Medan yang memiliki daya tarik bagi para investor maupun pelancong. Letaknya sangat strategis, yaitu pada lintasan utara-selatan Pulau Sumatera dan Selat Malaka. Selain itu keberadaan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB II) yang melayani penerbangan dalam dan luar negeri membuat akses menuju kota ini semakin mudah. Arus Globalisasi mulai dirasakan setelah era reformasi dan runtuhnya era orde baru. Masa Reformasi membawa pengaruh yang positif bagi sistem komunikasi negara Indonesia, hal ini dimulai dengan munculnya berbagai bentuk media massa, yang terbaru adalah media online. Karena derasnya arus globalisasi berbasis

internet, maka media cetak dan media elektronik hampir seluruhnya memiliki portal media online. Seperti contohnya, Harian Sumatera Ekspres yang memiliki portal media online [www.sumseks.co.id](http://www.sumseks.co.id).

Agar dapat memberikan informasi yang benar dan cepat terhadap masyarakat maka media atau pers dituntut untuk dapat bisa menambah pengetahuan pembacanya dengan menyajikan informasi atau berita yang berdasarkan fakta dari suatu peristiwa. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, pertumbuhan ekonomi di Palembang terus mengalami peningkatan signifikan. Pada 2012, perekonomian di Palembang tumbuh 6,4%. Salah satunya ditopang dengan jumlah penduduk sekarang sekitar 1,7 juta jiwa.

## **2 METODOLOGI PENELITIAN**

Pulau Kemaro merupakan salah satu peninggalan bersejarah di kota Palembang. Pulau ini terletak di sebelah hilir keraton Sultan. Sebelumnya pulau ini berfungsi sebagai pelindung Keraton Kuto Gawang yang berada di Kampung 1 Ilir (yang saat ini menjadi lokasi pabrik PT Pupuk Sriwijaya). Pulau Kemaro terkait erat dengan legenda kasih tak sampai anantara putri Palembang dengan seorang pemuda Tionghoa yang tidak mendapat restu dari kedua orangtua mereka. Dalam sejarah kesultanan Palembang, Pulau Kemaro menjadi tempat pertahanan pasukan Sultan Palembang ketika menghadapi serangan Belanda yang datang dari laut melalui sungai Musi. Dewasa ini, pulau itu menjadi tempat rekreasi penduduk dan sedang ditata untuk menjadi proyek wisata.

### **2.1 Penelitian Kualitatif**

Metode penelitian kualitatif memiliki pandangan, sebaiknya sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat diteliti lebih mendalam, holistik dan juga intereratif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011: 4) metodologi kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Moleong (2011: 27) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak; peneliti dan subjek penelitian.

### **2.2 Analisis Framing**

Teknik dan pisau analisis data dalam penelitian ini kami mencoba menggunakan teorinya konsep framing Robert N. Antman Analisa Framing adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas (aktor, kelompok, atau apa saja) dikonstruksi oleh media (Eriyanto, 2008: 3). Menggunakan cara dan teknik apa suatu peristiwa ditekankan. Apakah dalam berita tersebut ada bagian yang luput dari penglihatan, ada yang dihilangkan, atau bahkan disembunyikan dalam pemberitaan.

Analisa framing mempunyai dua konsep yaitu konsep psikologis dan sosiologis. Konsep psikologis lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya

Define problems (Pendaftaran masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

sedangkan konsep sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. Analisis Framing merupakan bagian dari analisis isi yang melakukan penilaian tentang wacana persaingan antar kelompok yang muncul atau tampak di media. Konsep framing Robert N. Entman menekankan pada dua hal 1. Seleksi Isu 2. Penonjolan atau penekanan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas yang diangkat yang dijadikan headline di portal Sumeks, Dimana Entman dalam proses mendefinisikan peristiwa ini menyebut ada empat cara yang sering digunakan oleh suatu media.

Di antara ke empat cara itu merupakan strategi media, dan membawa konsekuensi tertentu atas realitas yang dibentuk oleh suatu media itu sendiri. Pertama, Identifikasi masalah (problem identification). Kedua identifikasi penyebab masalah (Causal Interpretation). Ketiga evaluasi moral (Moral Evaluation), dan terakhir yaitu penekanan pada penyelesaian (Treatment Recommendation).

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

framing ala etmann pada dasarnya mengarah pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menjelaskan kerangka berita dari suatu masalah.

Pembahasan pembingkai berita di portal media online milik sumatera ekspres ini menggunakan beberapa pendekatan antara lain :

#### 1. Problem identification

5 W 1 H What : pemberitaan ini berisikan tentang upaya pemerintah kota Palembang dalam membuka peluang investasi di segala sektor dengan cara mengundang berbagai investor dari luar negeri salah satunya dari AS untuk melihat apa yang bisa dipotensikan dari kota Palembang dan berjanji akan mempermudah segala urusan regulasi dan perizinan terkait investasi yang ada di Palembang.

Why : Pemberitaan ini dibuat untuk menginformasikan kepada masyarakat kota Palembang khususnya mengenai upaya walikota Palembang dalam membangun perekonomian kota Palembang dengan cara membuka seluas luasnya kemungkinan investor luar negeri yang ingin berinvestasi di Palembang.

Who : Subjek utama dari pemberitaan ini sesuai dengan isi berita adalah Walikota Palembang dan Objek sesuai dengan judul pemberitaan ini adalah Pulau Kemarao. Namun kenyataannya objek pada judul dan objek pada isi berita tidak ada sinkronisasi. Di isi berita, objek pemberitaan lebih luas dan general, lebih menekankan kepadap upaya pemerintah kota Palembang dalam mengupayakan kerjasama untuk brinvestasi di kota Palembang. When : kegiatan kunjungan dilakukan pada tanggal 16 April 2014.

Why : Menerima kunjungan dari para investor luar negeri yang diharapkan akan membuka peluang kerjasama atau investasi di kota Palembang. How : Mengundang para

investor asing ke Palembang dan memberikan informasi terkait peluang investasi di kota Palembang.

2. Diagnose causes Peristiwa / berita itu dilihat disebabkan oleh dibukanya peluang oleh pemerintah kota Palembang kepada para investor asing untuk membuka lahan investasi diberbagai sektor salah satunya adalah sektor industri pariwisata. Masalahnya adalah judul berita di portal media online ini memfokuskan kepada Pulau Kemarao namun kenyataannya di isi berita tidak terfokus pada Pulau Kemarao. Aktor / pemeran yang dianggap sebagai penyebab masalah pada pemberitaan ini adalah pembuat berita yang tidak mensingkronkan antara judul dan isi berita.
3. Make moral judgement Melalui pemberitaan ini akan berimbas pada kondisi persepsi pembaca khususnya masyarakat Kota Palembang yang berfikir bahwa Pulau Kemarao telah didanai atau dimasuki investor asing dari Amerika Serikat. Masyarakat akan berpendapat bahwa pemerintah kota telah berhasil dengan baik menjalin kerjasama dengan investor asing karena dipemberitaan sangat jelas tertulis pada Judul INVESTOR AS LIRIK PULAU KEMARAO , padahal pada isi berita tidak mencerminkan judul yang dibuat.
4. Treatment Recommendation Penyelesaian yang baik adalah pada dua sisi, pertama dari sisi pemberitaan, portal media online memang merupakan media komunikasi yang tercepat saat ini untuk pemberitaan sehingga para pencari berita dari media tersebut tidak hanya harus terus mencari berita tercepat tentu namun menjadi penyebar berita tercepat bahkan apabila memungkinkan dalam hitungn detik. Hal ini memang baik untuk perkembangan berita namun, berita tersebut belum tentu akurat karena belum adanya proses pengeditan atau penyuntingan berita. Seharusnya proses pemberitaan tidak berbeda jauh dengan pemberitaan media cetak atau elektronik, dimana sebelum berita diterjunkan ke masyarakat adanya proses editing berita terlebih dahulu. Kedua, dari sisi pemberian judul untuk berita tertentu dimana judul seharusnya merupakan representasi dari isi berita tersebut karena judul merupakan perhatian pertama dari pembaca dimana akan membentuk persepsi awal dari pembaca sebelum membaca keseluruhan isi berita.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pembahasan pemingkaian berita di portal media online milik Sumatera Ekspres yang berjudul Investor AS Lirik Pulau Kemarao yang menggunakan empat pendekatan, yaitu:

1. Problem identification, bahwa isi pemberitaan berfokus pada upaya walikota Palembang dalam membangun perekonomian kota Palembang dengan cara membuka seluas luasnya kemungkinan investor luar negeri yang ingin menanamkan modal/ berinvestasi di Palembang, dan hal ini tidak selaras dengan judul beritanya.
2. Diagnose causes, dikarenakan judul berita ini memfokuskan pada Pulau Kemarao namun kenyataannya di isi berita tidak terfokus pada Pulau Kemarao. Sehingga pemeran yang dianggap sebagai penyebab masalah pada pemberitaan ini adalah pembuat berita yang tidak mensingkronkan antara judul dan isi beritanya.

3. Make moral judgement, ketidak selarasan antara judul dan isi dapat menimbulkan kesalahan persepsi pada masyarakat.
4. Treatment Recommendation, Seharusnya proses pemberitaan tidak berbeda jauh dengan pemberitaan media cetak, dimana sebelum berita diterjukkan ke masyarakat haruslah melalui proses editing berita terlebih dahulu. Judul yang diberikan, selain dapat menarik perhatian masyarakat, juga haruslah merepresentasikan dari isi berita tersebut.

## 5 Referensi

1. Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung (2011)
2. Eriyanto. Analisis Wacana: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. LKiS, Yogyakarta (2008)
3. Sumber Lain: <http://www.sumeks.co.id/metro/8558-investor-as-lirik-pulau-kemaro>. Diunduh pada hari Jumat, 8 Agustus 2014, pada pukul 13.10 Wib.

## 6 Lampiran

### INVESTOR AS LIRIK PULAU KEMARO

Diterbitkan pada Kamis, 17 April 2014 10:44  
Online / Windy Siska



PALEMBANG Daya tarik Pulau Kemaro mampu menarik minat calon investor Amerika Serikat (AS), Chicago Murphy Corporation yang tergabung dalam Endusa Achieved Development.

Kemarin (16/4), perwakilan mereka berkunjung ke Palembang, menemui Wali Kota Palembang, H Romi Hertton SH Vice President Murphy Corporation, Sean Murphy menilai, Kota

Palembang merupakan kota di Indonesia yang memiliki peluang investasi sangat tinggi. Banyak sekali potensi yang bisa dikembangkan. Misalnya potensi wisata Pulau Kemaro, Pulokerto dan rencana revitalisasi pasar serta stadion yang bakal dijadikan convention center. Paling penting, pertumbuhan dan geliat ekonomi di sini (Palembang) sangat bagus, katanya, usai pertemuan itu.

Menurut Sean, pihaknya akan menggali dan mempelajari potensi investasi yang mungkin dikembangkan. Saat ini masih terlalu dini untuk mengambil keputusan investasi, masih perlu dipelajari terlebih dahulu, ujar Sean. Kendati begitu, berbagai peluang investasi termasuk kemudahannya telah ditawarkan wali kota.

Katanya, paling menarik perhatian adalah Pulau Kemaro. Rencananya, kami ingin membuat pusat rekreasi dan hiburan berskala internasional di sana,ungkapnya. Pihaknya juga tertarik di bidang pengelolaan sampah dan sektor pariwisata. Kami konsen terhadap sampah karena pengelola yang tepat mampu menyelamatkan dunia,tukas Sean. Wali Kota Palembang, H Romi Herton mengatakan, banyak potensi investasi di Palembang yang belum tergarap secara optimal. Untuk itu, perlu dukungan semua pihak. Mereka ini baru tahap peninjauan dan pengenalan. Masih melihat rantai pemasarannya seperti apa, jelasnya. Pemkot Palembang memberikan kesempatan kepada investor manapun yang ingin masuk dan berinvestasi di Palembang. Kami janji akan memberikan kemudahan berinvestasi, termasuk regulasinya. Tergantung investor mana yang cepat, akan kita tangkap sebab waktu saya hanya lima tahun,ungkap Romi. Diakuinya, sudah banyak investor yang ingin berinvestasi, termasuk dari Korea dan Polandia.

Menurut Romi, sistem kerja sama akan dilakukan bisa build operate transfer (BOT) maupun kerja sama operasi (KSO). Yang pasti menguntungkan dan tidak akan merugikan. Mereka yang ingin berinvestasi agar segera membuat proposal kerja sama secara tertulis sehingga dapat gagasan yang dibutuhkan dapat lebih tertata dan jelas,tukasnya. (yun)